

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I - 2024

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2024	Q 2 - 2024	Q 3 - 2024	Q 4 - 2024
Available Stable Funding (ASF)	38,975,915			
Required Stable Funding (RSF)	37,837,224			
Rasio (%)	103.01%			

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk  
 Posisi Laporan : Triwulan I -2024

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (December/2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (March/2024)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10,436,618	-	-	-	10,436,618	10,590,662	-	-	-	10,590,662
2	Modal sesuai POJK KPMM	10,447,453	-	-	-	10,447,453	10,370,738	-	-	-	10,370,738
3	Instrumen modal lainnya	(10,835)	-	-	-	(10,835)	219,925	-	-	-	219,925
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3,847,147	7,994,237	1,149,168	69,348	12,217,062	4,339,046	7,054,972	1,885,535	63,590	12,519,579
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,392,436	4,911,743	820,185	30,303	8,698,449	3,820,174	4,757,674	1,509,984	13,991	9,597,432
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	454,711	3,082,493	328,983	39,045	3,518,613	518,871	2,297,298	375,551	49,599	2,922,147
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,878,124	16,920,434	1,459,479	6,360,560	14,507,324	6,208,970	16,302,614	5,526,654	5,627,230	15,854,317
8	Simpanan operasional	5,850,968	5,500	-	-	2,928,234	6,180,744	4,500	-	-	3,092,622
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	27,156	16,914,934	1,459,479	6,360,560	11,579,090	28,226	16,298,114	5,526,654	5,627,230	12,761,696
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	134,399	-	-	-	-	-	-	77,826	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	693,932	21,650	359	294	24,419	621,528	36,884	240	339	11,356
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	693,932	21,650	359	294	24,419	621,528	36,884	240	339	11,356
14	<b>Total ASF</b>					37,185,422					38,975,915

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (December/2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (March/2024)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					132,476					154,298
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	266,112	-	-	-	133,056	653,060	-	-	-	326,530
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	8,063,176	5,399,306	30,395,896	32,469,452	-	9,759,614	4,290,546	31,854,236	33,967,392
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	254,720	123,806	12,316	112,427	-	350,035	146,592	17,135	142,937
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	7,808,439	5,176,815	30,246,366	32,202,038	-	9,310,774	4,143,838	31,685,652	33,660,110
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	82,233	69,898	-	-	65	82,219	69,919
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	17	-	54,981	35,746	-	9	50	69,229	45,029
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	-	98,685	-	49,343	-	98,796	-	-	49,398
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	134,399	-	-	-	-	-	-	77,826	-
26	Aset lainnya :	667,299	290,558	44,172	2,171,315	3,173,344	779,777	309,198	101,176	2,153,441	3,343,591
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	667,299	290,558	44,172	2,171,315	3,173,344	779,777	309,198	101,176	2,153,441	3,343,591
32	Rekening Administratif	-	3,549,201	3,549,201	3,549,201	66,206	-	3,402,273	3,402,273	3,402,273	45,413
33	<b>Total RSF</b>					35,974,534					37,837,224
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					103.37%					103.01%

## LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk  
Bulan Laporan : Maret 2024

### Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode Maret 2024, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara menurun sebesar 0.36% menjadi 103.01% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp58,336,089 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp38,975,915 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp10,590,662 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,590,662 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp11,045,400 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,336,711 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp2,297,743 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp2,182,868 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp33,665,468 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp15,854,317 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp77,826 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp658,990 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp11,356 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp58,336,089 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp37,837,224 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp8,357,217 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp154,298 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp653,060 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp326,530 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp45,904,395 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp33,967,392 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp77,826 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,343,591 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,343,591 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp3,402,273 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp45,413 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.